

## **INTISARI**

**STUDI KOMPARATIF KELAYAKAN USAHA TAMBAK UDANG VANAME DENGAN BUDIDAYA SECARA INTENSIF DAN TRADISIONAL DI DESA JANGKARAN, TEMON, KULONPROGO. 2018. NISRINA LUTFI ZAHRAN (Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Ir. Sriyadi, MP & Ir. Lestari Rahayu, MP).** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan standar operasional prosedur budidaya udang, biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usaha tambak udang dilihat dari RC ratio, produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal pada usaha tambak udang tradisional dan intensif. Penelitian menggunakan metode sensus dengan jumlah responden 12 responden dari petambak udang budidaya tradisional dan 12 responden dari petambak udang intensif. Hasil penelitian menunjukkan biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan pada budidaya udang intensif lebih tinggi dibanding dengan budidaya udang tradisional. Indikator kelayakan yaitu RC ratio, produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal memunjukkan usaha tambak udang tradisional dan intensif layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci: kelayakan usaha, komparatif, udang vaname.

**STUDI KOMPARATIF KELAYAKAN USAHA TAMBAK UDANG  
VANAME DENGAN BUDIDAYA SECARA INTENSIF DAN  
TRADISIONAL DI DESA JANGKARAN, TEMON, KULONPROGO**

*Comparative Study of Feasibility of Vaname Shrimp Business with Intensive  
and Traditional Cultivation In Jangkaran Village, Temon, Kulonprogo*

**Nisrina Lutfi Zahran**

**Dr. Ir. Sriyadi, M.P / Ir. Lestari Rahayu, M.P  
Program Studi Agribisni Fakultas Pertanian UMY**

***ABSTRACT***

*The aims of this research are to find information about application standard operational procedure of shrimp cultivation, cost, revenue, income, profit and feasibility of shrimp business based on RC ratio, land productivity, manpower productivity and capital productivity on shrimp business with traditional and intensive cultivation. The research done by metode sampling sensus to 12 respondents from traditional cultivation and 12 respondents from intensive cultivation. The result of the research shows that the cost, revenue, income and profit of the shrimp business with intensive cultivation higher than shrimp business with traditional cultivation. The indicator of feasibility : RC ratio, land productivity, manpower productivity and capital productivity indicate that the shrimp business is fair to be done both in traditional and intensive cultivation.*

***Key words:*** comparative, feasibility, vaname shrimp.